

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



TANGGAP DARURAT LIMBAH B3

NOMOR : 053/SPO/UMUM/RSIH/VII/2023
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 26 Juli 2023

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 053/SPO/UMUM/RSIH/VII/2023
 Judul Dokumen : TANGGAP DARURAT LIMBAH B3
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Rian Syaepul Ariansyah	Kepala Unit Umum		26.7.2023
Verifikator	:	Maya Anggraini, S.Pd	Manajer Umum dan SDM		26.7.2023
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		26.7.2023
	:	Wahyu Suprayogo, SE.MM	Manajer Keuangan dan PKRS		26.7.2023
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		26.7.2023

	TANGGAP DARURAT LIMBAH B3		
	No. Dokumen 053/SPO/UMUM/RSIH/VII/2023	No. Revisi 00	Halaman 1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 26-07-2023	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	Tanggap Darurat Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah tindakan tanggap darurat terhadap kebakaran atau ledakan di area Tempat Penyimpanan Sementara (TPS), tumpahan dan paparan limbah B3 yang tercecer di area instalasi yang menghasilkan Limbah B3, area rumah sakit dan TPS Limbah B3 serta pencegahan dan penanggulangan terhadap petugas yang terpapar.		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam mencegah terjadinya kontaminasi pada staf, pasien dan pengunjung dari tumpahan dan paparan Limbah B3 serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan melindungi petugas yang bekerja di area TPS Limbah B3		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit		
PROSEDUR	A. Penanganan Tumpahan Limbah B3 1. Penanganan Tumpahan Limbah Infeksius (Tumpahan Darah, Muntahan dan Cairan Tubuh lainnya): a) Pasang <i>Warning Sign</i> b) Petugas menggunakan APD (sarung tangan, apron dan masker) c) Gunakan <i>Adsorbent</i> kain atau koran bekas untuk menyerap dan membersihkan tumpahan limbah infeksius d) Masukkan kain atau koran bekas yang telah digunakan ke kantong plastik kuning e) Basahi lantai yang terkena tumpahan dengan desinfektan atau larutan <i>chlorine</i> 0,05% selama 5 menit f) Bersihkan lantai yang sudah dibasahi dengan larutan <i>chlorine</i> sampai kering g) Lepaskan APD dimulai dari sarung tangan, apron kemudian masker dan masukkan ke dalam kantong plastik kuning h) Masukkan kantong plastik kuning tersebut ke dalam tempat sampah infeksius		

- i) Lakukan cuci tangan menggunakan sabun dan keringkan
 - j) Catat kejadian tumpahan di Formulir Pelaporan dan Investigasi atau Berita Acara (BA), kemudian serahkan ke Subunit Kesehatan Lingkungan
2. Penanganan Tumpahan Bahan Kimia :
- a) Pasang *Warning Sign*
 - b) Petugas menggunakan APD (sarung tangan, apron dan masker)
 - c) Lokalisir atau beri batas dan serap tumpahan bahan kimia menggunakan *Adsorbent* pasir, serbuk kayu atau lap kering. Jika berbentuk padatan atau serbuk, maka dibersihkan menggunakan lap basah
 - d) Masukkan *Adsorbent* pasir, serbuk kayu atau lap ke dalam kantong plastik kuning
 - e) Berikan sedikit air pada bekas tumpahan, kemudian lap menggunakan kain hingga kering
 - f) Buang lap ke dalam kantong plastik kuning
 - g) Lepaskan APD dimulai dari sarung tangan, apron kemudian masker dan masukkan ke dalam kantong plastik kuning
 - h) Lakukan cuci tangan menggunakan sabun dan keringkan
 - i) Catat kejadian tumpahan di Formulir Pelaporan dan Investigasi atau Berita Acara (BA), kemudian serahkan ke Subunit Kesehatan Lingkungan.
3. Penanganan Tumpahan Oli Bekas/Solar :
- a) Pasang *Warning Sign*
 - b) Petugas menggunakan APD (sarung tangan, apron dan masker)
 - c) Hindarkan semua material yang berpotensi menimbulkan percikan atau nyala api
 - d) Lokalisir atau beri batas pada tumpahan Oli bekas/Solar dengan *Adsorbent* pasir, serbuk kayu, kain atau koran bekas
 - e) Masukkan *Adsorbent* pasir, serbuk kayu, kain atau koran bekas ke dalam kantong plastik kuning atau ember
 - f) Bersihkan lantai yang terkena tumpahan dengan *detergent* sampai lantai tidak licin
 - g) Lepaskan APD dan buang ke dalam kantong plastik kuning atau ember
 - h) Buang kantong plastik kuning atau ember ke TPS B3
 - i) Lakukan cuci tangan menggunakan sabun dan keringkan

TANGGAP DARURAT LIMBAH B3

No. Dokumen
053/SPO/UMUM/RSIH/VII/2023

No. Revisi
00

Halaman
3/4

- j) Catat kejadian tumpahan di Formulir Pelaporan dan Investigasi atau Berita Acara (BA), kemudian serahkan ke Subunit Kesehatan Lingkungan
4. Pecahan lampu (TL atau Bohlam) dan Kaca:
- Pasang *Warning Sign*
 - Petugas menggunakan APD (sarung tangan, apron dan masker)
 - Lokalisir pecahan lampu atau kaca
 - Angkat pecahan menggunakan kertas kaku atau karton, lalu masukkan ke dalam *safety box*
 - Bersihkan lokasi pecahan dengan lap basah, lalu buang ke dalam kantong plastik kuning
 - Penggunaan sapu tidak diperbolehkan untuk membersihkan pecahan lampu atau kaca
 - Lepaskan APD dan buang ke dalam kantong plastik kuning
 - Buang kantong plastik kuning ke TPS B3
 - Lakukan cuci tangan menggunakan sabun dan keringkan
 - Catat kejadian tumpahan di Formulir Pelaporan dan Investigasi atau Berita Acara (BA), kemudian serahkan ke Subunit Kesehatan Lingkungan


B. Penanganan Paparan Limbah B3

1. Paparan Cairan Limbah B3 :

- Jika cairan mengenai tangan, segera basuh area paparan dengan air mengalir, bersihkan menggunakan sabun atau cairan antiseptik
- Jika cairan mengenai mata, segera basuh mata menggunakan air mengalir
- Jika cairan mengenai tubuh dalam jumlah banyak, segera lepas pakaian dan basuh semua badan menggunakan *shower* yang disediakan
- Segera menuju IGD untuk dilakukan pemeriksaan
- Catat kronologis kejadian, lalu serahkan ke Subunit Kesehatan Lingkungan

2. Terpajan Benda Tajam:

- Segera keluarkan darah dan cuci dengan air mengalir menggunakan sabun atau cairan antiseptik
- Segera menuju IGD untuk dilakukan pemeriksaan
- Catat kronologis kejadian, lalu serahkan ke Subunit Kesehatan Lingkungan

	TANGGAP DARURAT LIMBAH B3		
	No. Dokumen 053/SPO/UMUM/RSIH/VII/2023	No. Revisi 00	Halaman 4/4
	C. Penanganan Bila Terjadi Kebakaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Jauhkan limbah yang mudah terbakar dari sumber api 2. Padamkan api menggunakan APAR yang tersedia di TPS 3. Hubungi pihak Manajemen Rumah Sakit apabila tidak berhasil dipadamkan 4. Segera evakuasi seluruh penghuni menuju titik kumpul di area belakang rumah sakit. 5. Buat Laporan Kejadian atau Berita Acara (BA), lalu serahkan ke Subunit Kesehatan Lingkungan untuk ditembuskan ke Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Keperawatan 2. Divisi Pelayanan Medik 3. Divisi Keuangan dan PKRS 4. Divisi Umum dan SDM 		